

**UPAYA USTADZ/USTADZAH MENGATASI KEJENUHAN SANTRI  
DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN  
DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN BACIRO**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam

OLEH:

CHOMSATUN

01410728

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2005**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Chomsatun

NIM : 01410728

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 18 November 2005

Yang menyatakan



Chomsatun  
01410728

Mahmud Arif, S.Ag. M.Ag.

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi  
Saudari Chomsatun

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari,

Nama : Chomsatun

NIM : 01410728

Jurusan : PAI

Judul : UPAYA USTADZ/USTADZAH MENGATASI  
KEJENUHAN SANTRI DALAM MENGIKUTI  
PEMBELAJARAN AI-QUR'AN DI TPA BACIRO.

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 24 November 2005

Pembimbing

  
Mahmud Arif, S.Ag. M.Ag.  
NIP. 150282517

Drs. Sabarudin, M.Si.  
Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS KONSULTAN**

Hal : Skripsi  
Saudari Chomsatun  
Lamp : 7 Eksemplar

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Chomsatun  
NIM : 01410728  
Jurusan : PAI  
Judul :UPAYA USTADZ/USTADZAH MENGATASI  
KEJENUHAN SANTRI DALAM MENGIKUTI  
PEMBELAJARAN AI-QUR'AN DI TPA BACIRO

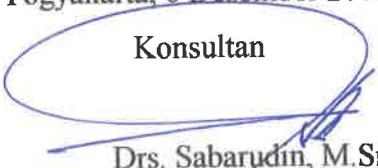
telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 8 Desember 2005

Konsultan

  
Drs. Sabarudin, M.Si.  
NIP. 150269254



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

**PENGESAHAN**

Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/143/2005

Skripsi dengan judul : **UPAYA USTADZ/USTADZAH MENGATASI KEJENUHAN  
SANTRI DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN  
AL-QUR'AN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN BACIRO**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**CHOMSATUN**  
**NIM : 01410728**

Telah dimunaqosyahkan pada :  
Hari Selasa, tanggal 3 Desember 2005 dengan Nilai B  
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.  
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.  
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Mahmud Arif, M.Ag.  
NIP. 150282517

Penguji I

Drs. Sabarudin, M.Si.  
NIP. 150269254

Penguji II

Drs. Radino, M.Ag.  
NIP. 150268798

Yogyakarta, 19 Desember 2005



Drs. H. Rahmat, M.Pd.  
NIP. 150037930

## MOTTO

وليش الذين لو تركوا من خلفهم ذرية ضعافا خافوا عليهم فليتقوا

الله وليقولوا قولاً سديداً

*Artinya: Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan mengucapkan perkataan yang benar.\**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

\* Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, ( Semarang, Kusumadasmara, Grafindo, 1994 ), hal.24.

**PERSEMBAHAN**



**GORESAN TINTA INI KUPERSEMBAHKAN  
UNTUK ALMAMATERKU TERCINTA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين و به نستعين على امور الدّنيا والدين اشهدان لا اله الا الله واشهد ان محمّدا رّسول الله اللهم صل على محمّد وعلى اله وصحبه اجمعين، اما بعد

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Aloh SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolonganNya. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang *upaya yang dilakukan ustadz/ustadzah mengatasi kejenuhan santri dalam mengikuti pembelajaran Al-qur'an di TPA Baciro Yogyakarta*. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
3. Bapak Mahmud Arif, S.Ag. M.Ag, selaku pembimbing skripsi.
4. Segenap Dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Ustadz/ustadzah TPA Baciro dan santri-santri TPA Baciro yang aku sayangi.
6. Ibu dan Bapakku tercinta yang tak henti-hentinya mendo'akan anak-anaknya siang dan malam dengan penuh kasih sayang, yang telah membiayai, banyak berkorban dan mendukung penulis sehingga Alhamdulillah dapat menyelesaikan kuliah.
7. Semua kakak-kakakku (Nafsiyah, Harwan, Ibnu kalim, Wakhid, Parimi), adikku Mardliyah, keponakkanku (Laili, Salma dan Sofiatun) dan semua Keluarga besar Dolah Badri dan Keluarga besar Kariyo yang aku sayangi, terima kasih telah banyak membantu.
8. Teman-temaku, Heti yang telah meminjamkan print, teman-teman PPL (Taqin, Misbah, Viska, Subkhan, Umi, Fitri, Tatik, mbak Atun, A'yun), teman-teman PAI-2, teman-teman KKN (Gois, Munir, Amri, Ahyani, Arif, Dwi, Maryam, Nuraini). Terima kasih atas perhatian, pengertian dan motivasi kalian semua.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebut satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT. Amiin

Yogyakarta, 6 September 2005

Penyusun



CHOMSATUN

NIM. 01410728

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
<b>BAB I</b> PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Metode Penelitian.....	17
F. Sistematika Pembahasan.....	21
 <b>BAB II</b> GAMBARAN UMUM TPA BACIRO.....	 23
A. Letak dan Keadaan Geografis.....	23
B. Sejarah Berdirinya TPA Baciro.....	23
C. Struktur Organisasi TPA Baciro.....	26
D. keadaan Ustadz/ustadzah.....	28
E. Santri.....	31
F. Sarana Dan Pra Sarana.....	32
 <b>BAB III</b> PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DAN PENYEBAB KEJENUHAN SANTRI.....	 34
A. Dasar Pembelajaran.....	34
B. Tujuan Pembelajaran.....	35
C. Proses Pembelajaran.....	37
D. Penyebab Kejenuhan Santri.....	44
 <b>BAB IV</b> CARA MENGATASI KEJENUHAN DAN EFEKTIFITASNYA.....	 52
A. Upaya-upaya yang dilakukan untuk kejenuhan.....	52
B. Hasil yang dicapai.....	71
 <b>BAB V</b> PENUTUP.....	 73
A. Simpulan.....	73
B. Saran-Saran.....	74
C. Kata Penutup.....	75

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Daftar Wawancara dengan ustadz-ustadzah	
Lampiran II	Daftar wawancara dengan santri	
Lampiran III	Daftar wawancara dengan wali santri	
Lampiran IV	Bukti seminar proposal	
Lampiran V	Surat penunjukan pembimbing	
Lampiran VI	Kartu bimbingan	
Lampiran VII	Surat ijin penelitian	
Lampiran VIII	Raport santri	
Lampiran IX	Nama-nama santri	
Lampiran X	Surat pernyataan memakai jilbab	
Lampiran XI	Daftar riwayat hidup	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

CHOMSATUN. Upaya Ustadz/ustadzah Mengatasi Kejenuhan Santri Dalam Mengikuti Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baciro. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa secara kritis tentang upaya-upaya yang dilakukan ustadz/ustadzah mengatasi kejenuhan santri dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an di TPA Baciro serta hasil yang dicapai dari upaya-upaya yang dilakukan ustadz/ustadzah. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat dipergunakan untuk mengatasi kejenuhan yang dialami santri dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan analisa data kualitatif, dengan mengambil latar santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Baciro Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisa data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan

Hasil penelitian menunjukan: (1) kejenuhan santri dan kebosanan santri dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an di TPA Baciro berasal dari dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Dari faktor internal, kejenuhan dan kebosanan yang dialami santri dikarenakan kelelahan fisik dan kelelahan mental yang diakibatkan dari aktifitas sekolah yang padat dan menyita banyak waktu santri. santri kurang istirahat, dan kurang bisa mengatasi kejenuhan yang mereka hadapi. Faktor yang berasal dari luar yang menyebabkan kejenuhan santri berasal dari: keluarga yang kurang memperhatikan dan kurang mencurahkan kasih sayang mereka pada santri, tempat belajar santri yang kurang luas, sehingga santri kurang leluasa, metode yang dipakai ustadz/ustadzah kurang menarik santri dan terkesan monoton. (2) Upaya yang dilakukan ustadz/ustadzah dalam mengatasi kejenuhan santri diantaranya dengan menerapkan metode-metode yang lebih variatif, seperti: metode karya wisata, metode eksperimen atau praktek, metode bermain, menyanyi, cerita, bedah film Islami, tepuk, tangan, menggambar dan mewarnai. (3) Hasil yang dicapai dari penerapan-penerapan metode tersebut ternyata sangat bagus dan berhasil, hal ini terlihat dari semakin rajinnya para santri berangkat ke TPA, santri lebih serius mengikuti pembelajaran yang dilakukan ustadz/ustadzah, santri terlihat lebih santai dan senang dalam mengikuti pembelajaran, sehingga santri tidak lagi menganggap belajar Al-Qur'an itu sebagai beban, tetapi sebagai kegiatan yang lebih menyenangkan

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang sudah seharusnya kita jadikan pedoman sumber utama dan pertama kita umat Islam, sebab Al-Qur'an berisi petunjuk bagi umat Islam, selain itu Al-Qur'an berisi hukum, ilmu pengetahuan, kisah-kisah para Nabi sekaligus sebagai penyempurna kitab-kitab sebelumnya. Karena itu setiap orang yang mempercayai Al-Qur'an akan bertambah cinta untuk membaca, mempelajarinya, memahaminya serta untuk mengamalkan dan mengajarkannya sampai merata rahmatnya dirasai dan dikecap oleh penghuni alam semesta<sup>1</sup>

Al-Qur'an sebagaimana kita ketahui adalah kitab suci yang diturunkan Allah pada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril, berisi 30 juz yang diawali dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas.<sup>2</sup> Untuk menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman syariat Islam terlebih dulu kita harus mengetahui cara bacaan yang benar, serta tahu isi kandungan Al-Qur'an. Untuk itu mempelajari Al-Qur'an wajib bagi setiap Muslim sejak dini.

Keutamaan mencari ilmu sejak dini ini sangatlah banyak diantaranya anak-anak lebih mudah menguasai apa yang dipelajarinya dibandingkan orang tua. Namun semuanya ini tidak terlepas dari peran orang tua, sebab

---

<sup>1</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Kusumadasmara Grafindo, 1994), hal. 118

<sup>2</sup> Badudu dan Sutan Mahmud Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hal 50

kebanyakan anak-anak belum mengetahui mana yang penting bagi mereka dan mana yang tidak, mereka hanya senang bermain. Disinilah diperlukan bimbingan orang tua untuk mengarahkan putra putrinya untuk membiasakan belajar sesuatu yang bermanfaat, seperti belajar Al-Qur'an sejak dini dan menanamkan rasa cinta untuk belajar Al-Qur'an, kalau anak sudah dibiasakan cinta belajar Al-Qur'an anak tidak akan merasa bosan, tetapi mereka akan menganggap belajar Al-Qur'an sangat menyenangkan seperti belajar pelajaran yang lain.

Sekarang ini masih banyak kita temukan anak-anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an, hal ini disebabkan dari berbagai faktor diantaranya faktor keluarga, lingkungan tempat santri belajar, masyarakat, dari anak itu sendiri. dan berbagai faktor di atas menurut pengamatan penulis faktor yang paling dominan yang menyebabkan anak belum bisa membaca Al-Qur'an adalah dari tiga faktor yaitu keluarga, lingkungan tempat belajar dalam hal ini TPA dan juga dari diri anak itu sendiri.

Dari faktor keluarga sekarang ini masih banyak orang tua yang kurang menyadari pentingnya belajar Al-Qur'an, mereka menganggap belajar Al-Qur'an sebatas pelajaran tambahan saja bukan pelajaran wajib, sehingga mereka tidak mengajarnya secara intensif dirumah tetapi hanya memasukan putra putri mereka ke Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) terdekat padahal di TPA waktunya hanya satu jam itu pun tidak setiap hari yaitu hanya 3 kali dalam seminggu, itu saja kurang maksimal sebab santrinya banyak sedang ustadz/ustadzahnya sedikit. Setelah pulang TPA anak tidak diarahkan untuk

mengulang lagi apa yang sudah di pelajari di TPA, mereka ditekankan untuk belajar pelajaran sekolah yang bersifat umum seperti matematika, ilmu alam dan sebagainya.

Faktor yang kedua adalah faktor yang berasal dari lingkungan tempat anak belajar dalam hal ini Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). TPA yang masih menggunakan metode mengajarnya yang bersifat monoton, yaitu anak yang masuk ke TPA itu banyak diajari bagaimana cara belajar membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar dengan menggunakan cara yang kurang bervariasi. Metode ini terkesan sangat monoton dan menyebabkan kebosanan pada anak, padahal kalau anak sudah bosan, mereka dalam belajar kurang merasa nyaman dan merasa belajar Al-Qur'an itu sebagai suatu beban.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan penulis, apabila anak itu melakukan belajar Al-Qur'an, bila suasana, cara belajarnya dan juga lingkungannya kurang disukai anak, lama kelamaan anak akan merasa bosan dan tidak kerasan lagi, sehingga mereka akan merasa belajar itu suatu beban. hal inilah salah satu penyebab kejenuhan yang dialami santri dalam belajar Al-Qur'an.

Faktor terakhir yang tidak kalah pentingnya adalah faktor yang berasal dari anak sendiri, hal ini bisa bersifat bawaan yaitu anak yang memang pada dasarnya memiliki daya pikir yang rendah sehingga sulit menguasai apa yang dia pelajari, selain itu juga bisa anak malas dan kurang menyukai belajar Al-Qur'an. Mereka beranggapan belajar Al-Qur'an itu sulit, sebab bahasa, tulisan, huruf dan bacaannya masih asing bagi mereka.

Anggapan-anggapan ini yang menjadi salah satu faktor yang menyebabkan santri merasa belajar Al-Qur'an sebagai beban, sehingga santri merasa tidak semangat dan merasa belajar Al-Qur'an itu membosankan. Padahal belajar Al-Qur'an itu hampir sama dengan belajar ilmu-ilmu lain seperti: Bahasa Inggris, matematika, huruf jawa, dan juga bahasa asing lainnya.

Dari uraian faktor-faktor di atas inilah, dalam hal ini TPA sebagai salah satu tempat belajar Al-Qur'an harus mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dan bisa menarik santri, sehingga santri dalam belajar Al-Qur'an tidak akan merasa bosan, dan santri bisa mencapai hasil yang lebih maksimal.

Dari kebosanan anak inilah salah satu yang menyebabkan ustadz/ustadzah TPA Baciro harus bisa mengupayakan cara untuk mengatasi kebosanan dan kejenuhan santri, diantaranya dengan memilih dan menerapkan metode yang tepat yang dianggap mampu mengatasi kebosanan anak dalam belajar Al-Qur'an.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan gambaran latar belakang masalah sebagaimana diungkapkan di atas, permasalahan pokok yang hendak dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor apa saja yang menyebabkan kejenuhan santri dalam belajar Al-Qur'an di TPA Baciro?

2. Upaya apa saja yang dilakukan ustadz/ustadzah untuk mengatasi kejenuhan santri dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an di TPA Baciro?
3. Bagaimana hasil yang dicapai dari upaya-upaya yang dilakukan ustadz/ustadzah di TPA Baciro?

### **C. Tujuan dan kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di TPA Baciro.
- b. Untuk mengetahui masalah-masalah yang menyebabkan kejenuhan santri dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an di TPA Baciro.
- c. Untuk Mengetahui Metode-metode apa saja yang dipakai ustadz-ustadzah di TPA Baciro.
- d. Ikut serta mencari jalan keluar mengatasi kejenuhan santri dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an di TPA Baciro.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Menambah wawasan penulis dalam bidang pendidikan khususnya yang berkaitan dengan upaya-upaya apa saja yang dilakukan ustadz/ustadzah TPA Baciro mengatasi kejenuhan santrinya.
- b. Untuk mengetahui hal-hal yang menyebabkan kejenuhan santri dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dan untuk dapat dipakai sebagai

acuan dalam usaha mencari jalan keluar untuk mengatasi kejenuhan santri dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an di TPA Baciro.

## **D. Kajian Pustaka**

### **1. Telaah Pustaka**

Dalam skripsi ini penulis menekankan pada usaha ustadz/ustadzah dalam menentukan metode yang tepat untuk mengatasi kejenuhan santri, jadi penekanan skripsi ini pada usaha pendidik dalam hal ini ustadz/ustadzah dan juga pada penggunaan metode yang yang diharapkan mampu memberi suasana baru bagi santri.

Berdasarkan penelusuran terhadap peneliti-peneliti sebelumnya sejauh ini penulis menemukan kajian yang berkaitan dengan pembahasan mengenai upaya ustadz/ustadzah mengatasi kejenuhan santri dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an ini saya dapatkan dengan membaca skripsi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Tarbiyah Kuswanto yang berjudul *Pendidikan Anak Menurut (Al-Qur'an) Study tentang Materi dan Metode*. Skripsi ini membahas berbagai metode dan materi pendidikan anak menurut Al-Qur'an. Namun skripsi ini tidak membahas secara spesifik pendidiknya yang merupakan bagian penting dari proses pendidikan dan juga sebagai pelaksana dari metode yang ingin dipakai.

Selain itu juga skripsi yang sejalan dengan pembahasan saya adalah skripsi mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah Jurusan

PAI saudari Rima Indah Puspa, yang berjudul "*Permainan Sebagai Alternatif Alat Pendidikan Islam Bagi Anak-anak*" Taman kanak-kanak masjid Syuhada Yogyakarta (tinjauan psikologis)" membahas permainan sebagai alternatif pendidikan agama. Permainan ini sebagai salah satu metode agar anak tidak jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran. Skripsi ini hanya membahas bab permainan saja, dan inilah yang membedakan dengan skripsi yang penulis lakukan.

Menurut hasil pengamatan penulis untuk mengatasi kejenuhan dalam belajar tidak hanya permainan saja, walaupun permainan ini yang paling dominan dan paling diminati santri. Tapi selain permainan masih ada metode lain yang juga bisa kita pakai untuk mengatasi kejenuhan, misalnya dengan cerita, menyanyi, menggambar, melalui pemutaran film Islami dan juga metode-metode lain yang lebih berfariatif sehingga menarik santri.

Penulis juga menemukan skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Tarbiyah tahun 1998 saudara Miswan yang berjudul *Efektifitas Nyanyian dan Permainan Sebagai Media Penyampaian Pelajaran PAI Pada Santri Turotal Membaca Al-Qur'an (PTMAQ) di SD Catur Tunggal IV Yogyakarta*. Skripsi ini lebih menekankan permainan sebagai alat penyampaian materi saja. Metode yang dipakaipun hanya berupa nyanyian dan permainan.

Dari telaah pustaka tersebut maka penulis ingin membahas lebih jauh tentang upaya ustadz/ustadzah mengatasi kejenuhan santri dalam

mengikuti pembelajaran Al-Qur'an. Pembahasan ini penulis tekankan pada usaha mengatasi kejenuhan melalui metode pembelajaran, sehingga bisa mengatasi kejenuhan yang dialami santri. Macam-macam metode yang dipakaipun tidak hanya permainan dan nyanyian tapi juga dengan cerita, menggambar, mewarnai, bedah film juga tadabur alam.

Alasan penulis meneliti di TPA Baciro ini dikarenakan TPA Baciro selain tempatnya yang setrategis yaitu dekat jalan raya, ditengah pemukiman penduduk sehingga mudah dijangkau, TPA Baciro ini jika dibandingkan dengan TPA-TPA yang ada disekitarnya, memiliki santri yang paling banyak yaitu 45 santri.

Santri-santri yang ada di TPA Baciro ini berumur dari 5 tahun atau usia anak TK sampai dengan usia 12 tahun atau usia sekolah dasar. Santri-santri di TPA Baciro ini kebanyakan "aktif-aktif". Mereka selalu menuntut sesuatu yang baru. misalnya cara hafalan, mereka tidak mau kalau mereka harus menghafal dengan cara-cara yang itu-itu saja sehingga terasa monoton dan membosankan. Mereka menuntut suasana yang berbeda, sehingga mereka tidak merasa bosan dan jenuh.

## **2. Landasan Teori**

### **a. Penyebab Kejenuhan**

Dalam pembahasan skripsi ini penulis mengangkat teori-teori yang membahas tentang penyebab kejenuhan. Adapun teori tentang

penyebab kejenuhan tersebut antara lain adalah teorinya Caplin yang menyatakan bahwa:

*“Kejenuhan belajar dapat melanda siswa apabila ia sudah kehilangan motivasi dan kehilangan konsolidasi salah satu tingkat ketrampilan tertentu sebelum siswa sampai pada tingkat keterampilan berikutnya. Selain itu kejenuhan juga dapat terjadi karena proses belajar siswa telah sampai pada batas kemampuan jasmaniahnya karena bosan dan keletihan. Namun penyebab kejenuhan yang paling umum adalah keletihan yang melanda siswa, karena keletihan dapat menjadi penyebab munculnya perasaan bosan pada siswa yang bersangkutan”.*<sup>3</sup>

Teori di atas menjelaskan bahwa kejenuhan itu salah satunya disebabkan adanya rasa rendah diri yang dialami santri karena belum mampu menguasai salah satu ketrampilan, misalnya santri belum bisa menguasai ketrampilan mengenal huruf hijaiyah, maka santri akan merasa terbebani dan merasa tidak mampu serta kesulitan untuk belajar membaca Al-Qur'an.

Menyerah sebelum belajar, merasa tidak mampu inilah yang menyebabkan siswa merasa terbebani dengan pelajaran ini sehingga santri menganggap belajar menjadi sesuatu yang mereka tidak menyenangkan dan membebani santri, sehingga lama kelamaan santri merasa bosan dan jenuh.

Menurut Cross dalam bukunya *The Psychology of Learning*, keletihan siswa dapat dikategorikan menjadi 3 macam yaitu:

- 1) Keletihan indera siswa
- 2) Keletihan fisik siswa dan

---

<sup>3</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 180.

3) Keletihan mental siswa.<sup>4</sup>

Keletihan fisik dan keletihan indera dapat dikurangi atau dihilangkan dengan lebih mudah setelah istirahat yang cukup terutama dengan tidur nyenyak dan makanan serta minuman yang bergizi. Sebaliknya keletihan mental tidak dapat diatasi dengan sederhana seperti mengatasi keletihan fisik dan indera. Itulah sebabnya, keletihan mental dipandang sebagai faktor utama penyebab munculnya kejenuhan belajar.

Penyebab keletihan mental sedikitnya ada 4 faktor yang mempengaruhinya, yakni:

- 1) Karena kecemasan siswa terhadap dampak negatif yang ditimbulkan oleh keletihan itu sendiri
- 2) Karena kecemasan siswa terhadap standar/patokan keberhasilan bidang-bidang studi tertentu yang dianggap terlalu tinggi terutama ketika anak tersebut sedang merasa bosan mempelajari bidang-bidang studi tadi
- 3) Karena siswa berada di tengah-tengah situasi kompetitif yang ketat dan menuntut lebih banyak kerja intelek yang berat
- 4) Karena siswa mempercayai konsep kinerja akademik yang optimum, sedangkan dia sendiri menilai belajarnya sendiri hanya berdasarkan ketentuan yang ia bikin sendiri.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 181

<sup>5</sup> *Ibid.* hal, 181.

Penyebab kejenuhan anak juga berasal dari metode yang digunakan untuk menyampaikan pelajaran, hal ini sesuai dengan pendapat Prof. Dr. Winarno Surachmad, beliau mengatakan bahwa:

*“Seorang guru yang sangat miskin akan metode pencapaian tujuan, yang tidak menguasai berbagai tehnik mengajar atau mungkin tidak mengetahui adanya metode-metode itu, akan berusaha mencapai tujuannya dengan jalan-jalan yang tidak wajar. Hasil pengajaran yang serupa ini selalu menyedihkan guru, guru akan menderita dan muridpun akan demikian. Akan timbul masalah disiplin, rendahnya mutu pelajaran, kurangnya minat belajar anak-anak dan tidak adanya perhatian dan kesungguhan belajar”.*<sup>6</sup>

## **b. Belajar**

Teori belajar yang penulis gunakan antara lain teorinya Witherington yaitu yang berbunyi : “Belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons yang baru yang berbentuk ketrampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan”.<sup>6</sup>

Menurut Hitzman belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme (manusia atau hewan) disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme. Menurut Hitzman, “perubahan yang ditimbulkan oleh pengalaman tersebut baru dapat dikatakan belajar apabila mempengaruhi organisme”.<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Muhammad Zein, *Methodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta, AK Group dan Indra Buana, 1995), hal.168.

<sup>6</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal 155

<sup>7</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Metode Baru* (Bandung, Rosda Karya, 1997), hal. 90.

Dari makna belajar diatas jelas sekali bahwa inti dari belajar adalah perubahan perilaku, yaitu perilaku yang nampak. Hal ini sama dengan tujuan dari pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Baciro. Sebab tujuan utama dari kegiatan pembelajaran di TPA Baciro adalah berusaha membimbing anak untuk memiliki perilaku yang baik, mempunyai kecakapan membaca, menulis dan memahami Al-Qur'an.

Yang dimaksud dengan pengajaran Menurut Prof. Dr. Winarno Surachmad dalam bukunya "*Metodologi Pengajaran Nasional*", "Pengajaran adalah usaha yang bersifat sadar tujuan, dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku, menuju kedewasaan anak didik. Perubahan yang dimaksud itu menunjuk pada suatu proses yang harus dilalui. Dan proses disini adalah proses pendidikan".<sup>8</sup>

Yang dimaksud dengan pengajaran berdasarkan *Kamus Besar Bahasa Indonesia* mengartikan bahwa pengajaran itu sebagai proses perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan.

Dari pengertian diatas unsur perubahan dan pengalaman hampir selalu ditekankan dalam rumusan atau definisi tentang belajar dan pengajaran, berarti ada perubahan dan juga pengalaman yang dialami orang yang sedang belajar yang bisa berujud interaksi dengan orang lain atau lingkungannya. Pengalaman inilah yang juga diusahakan TPA Baciro kepada para santri-santrinya.

---

hal. 13 <sup>8</sup> Winarno Surachmad, *Metodologi Pengajaran Nasional*, (Bandung: Jemmars, 1976),

Pengalaman-pengalaman ini diharapkan mampu memberikan sebuah pemaknaan dan juga pemahaman pada para santri tentang apa yang mereka pelajari dan mereka dapat dari TPA, sehingga ada perubahan yang nyata dari sikap, perilaku dan juga pola hidup santri setelah mereka belajar di TPA.

Dari pemaknaan dan juga pemahaman inilah diharapkan apa yang santri peroleh dari TPA itu tidak hanya sebatas pengetahuan saja tetapi lebih dari sekedar pengetahuan, sehingga anak lebih bisa mempraktekannya kedalam kehidupan mereka sehari-hari.

Pendidikan dalam arti luas berarti sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Sedang menurut poerbakawatja dan harahap pendidikan adalah :

*“Usaha secara sengaja dari orang dewasa untuk dengan pengaruhnya meningkatkan sianak ke kedewasaannya yang selalu diartikan mampu menimbulkan tanggung jawab moral dari segala perbuatannya. Orang dewasa itu adalah orang tua sianak atau orang yang atas dasar tugas dan kedudukannya mempunyai kewajiban untuk mendidik”.*<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Metode Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hal 37

### c. Permainan

Teori tentang permainan yang penulis gunakan antara lain :

Teori Homo Ludens (manusia bermain) yang dipelopori oleh Prof. Johan Huizinga yang mengatakan bahwa manusia itu adalah makhluk yang suka bermain<sup>10</sup>

Teorinya Carl George dan Rosa yang menyatakan bahwa

*“permainan harus dipandang sebagai latihan fungsi-fungsi yang sangat penting dalam kehidupan dewasanya nanti. Dalam sebuah permainan yang ada perasaan senangnya, dapat menimbulkan kekuatan yang ia butuhkan. Menurut George permainan adalah sebagai persiapan untuk pekerjaan yang sesungguhnya yang akan dilakukan oleh makhluk hidup dikemudian hari”.*<sup>11</sup>

Teori selanjutnya yang berkaitan dengan permainan adalah teori Cathasis (pembersihan) yang dipelopori oleh Schaller. Teori ini mengatakan bahwa permainan yang dilakukan anak adalah upaya untuk mengeluarkan emosi-emosi yang tersimpan.

Permainan adalah kebalikan dari bekerja, kalau bekerja seseorang mengalami ketegangan sedang bermain adalah upaya untuk membersihkan dan menghilangkan ketegangan-ketegangan yang dialami ketika bekerja, sehingga fikiran dan tenaga dapat kembali pulih.<sup>12</sup>

<sup>10</sup> Mathias Hariyadi, *Dalam Basis* Edisi September 1995, hal 339

<sup>11</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung, PT Rosdakarya, 1998), hal. 172.

<sup>12</sup> Abdul Azis El-Qussy, *Ilmu Jiwa Prinsip-prinsip dan Implementasinya dalam Pendidikan*, (Jakarta, Bulan Bintang Jilid III, 1995), hal. 304.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan analisa data kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, sehingga menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari.<sup>13</sup>

Penulis menggunakan penelitian kualitatif ini karena kejenuhan ini merupakan masalah yang dialami santri dalam kehidupan mereka sehari-hari, terutama di lingkungan TPA, sebagai salah satu tempat mereka belajar Al-Qur'an.

### **2. Penentuan Subyek Penelitian**

Yang dijadikan subyek dalam penelitian skripsi ini meliputi

- a. Direktur TPA Baciro
- b. Ustadz dan ustadzah
- c. Santri
- d. Orang tua santri

---

<sup>13</sup> Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya 2000), hal 3.

### **3. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologis, karena kejenuhan ini sesuatu yang tidak tampak dan lebih bersifat kejiwaan, namun kita dapat mengetahui dengan mengamati indikator-indikator yang tampak dan terlihat dari ekspresi maupun tingkah laku anak. Pendekatan ini digunakan karena adanya peristiwa yang terjadi di TPA Baciro berupa kejenuhan santri mengikuti pembelajaran Al-Quran.

Kejenuhan dan kebosanan ini adalah suatu keadaan yang berhubungan dengan kondisi jiwa. Kejenuhan dan kebosanan dapat kita ketahui dengan melihat indikator-indikator yang dimunculkan oleh santri seperti: malas belajar, malas berangkat, sulit menerima pelajaran, tidak merasa senang dalam mengikuti pembelajaran, sering cari-cari alasan untuk bolos dan ramai sendiri.

### **4. Metode Pengumpulan Data**

#### **a. Observasi Partisipan**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal yang lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sarana/fasilitas yang tersedia dan juga lingkungan yang berhubungan dengan pembelajaran Al-Qur'an, ustadz/ustadzah, santri.

Selain mengamati penulis juga terlibat langsung dengan obyek yang diteliti. Dan ikut langsung dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh TPA Baciro.

Metode ini digunakan agar peneliti dapat melihat, mendengar dan merasakan pengalaman-pengalaman yang dialami obyek yang diteliti, sehingga peneliti dapat mempelajari pola dan perilaku obyek yang diteliti.

Kebetulan penulis merupakan salah satu ustadzah yang mengajar di TPA Baciro ini, sehingga penulis dapat ikut langsung dalam proses belajar mengajar yang dilakukan TPA, serta dapat mengamati lebih dekat lagi.

#### **b. Wawancara Mendalam**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan atas pertanyaan itu.<sup>14</sup>

Jenis Wawancara yang dipakai penulis dalam skripsi ini adalah Wawancara bebas terpimpin, ini merupakan kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin. Jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hal. 135.

wawancara berlangsung mengikuti situasi pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang.<sup>15</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum TPA Baciro, serta masalah yang dialami santri Baciro. Dalam hal ini yang diwawancarai antara lain: Direktur TPA Baciro, Ustadz/ustadzah TPA Baciro, wali santri TPA Baciro dan santri TPA Baciro.

Selain wawancara itu penulis juga melakukan kroscek untuk menguji kefalitan data yang diperoleh, dengan cara melakukan pengecekan dan bertanya kepada sumber lain yang mngetahui masalah yang bersangkutan dan sumber tersebut dapat dipercaya.

### **c. Kajian Dokumentasi**

Kajian dokumentasi adalah sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, ikhtisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lain.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum TPA, letak geografis, santri, ustadz/ustadzah, struktur organisasi dan sebagainya.

---

<sup>15</sup> Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 1999), hal. 85.

#### **d. Triangulasi**

Triangulasi berfungsi untuk menguji kevalidan data yang diperoleh dari lapangan, baik yang berasal dari subyek maupun obyek penelitian. Triangulasi ini merupakan langkah untuk mengkresek data, sehingga data yang diperoleh akan semakin kuat dan lebih valid.

### **5. Metode Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola-pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis data seperti yang disarankan oleh data.

Dalam skripsi ini metode yang penulis gunakan untuk menganalisa data melalui analisis Data kualitatif, yaitu data-data yang dijabarkan dan dijelaskan dengan kata-kata bukan berupa angka. Untuk menganalisis dan menyimpulkan data-data tersebut metode yang digunakan adalah :

#### **a. Metode Deduktif**

Metode Deduktif adalah suatu metode untuk menganalisa data-data yang menggambarkan cara berfikir yang dimulai dari pengetahuan yang bersifat umum kemudian ditarik kesimpulan menuju suatu kejadian yang khusus.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta : YFPF UGM, 1987, hal.42.

### **b. - Metode Induktif**

Metode induktif adalah suatu metode yang menggunakan cara berfikir dari fakta-fakta yang bersifat khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit yang berkaitan dengan permasalahan yang ada, kemudian dari fakta-fakta tersebut ditarik kesimpulan yang bersifat umum.<sup>17</sup>

Setelah data-data kita peroleh melalui pengamatan yang kita lakukan dan setelah data yang kita perlukan sudah kita peroleh maka langkah selanjutnya adalah membaca, menganalisis data untuk menghasilkan kesimpulan dan membuktikan kebenaran sebuah teori atau hipotesis. Dari pengumpulan data tersebut, penulis akan menggunakan metode analisis data kualitatif dalam menganalisis semua data yang ada.

### **e. Sistematika Pembahasan**

Dalam penyusunan skripsi ini, sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Skripsi ini diklasifikasikan kedalam lima bab. Bagian formalitas berisi tentang halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Bab pertama merupakan rancangan umum untuk membahas bab-bab berikutnya yang berisi pendahuluan, yang memuat judul penelitian, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika pembahasan.

---

<sup>17</sup> *Ibid.*

Bab kedua mengkaji tentang gambaran umum TPA Baciro Yogyakarta, agar pembaca mengerti secara jelas bagaimana keadaan secara umum TPA Baciro, sehingga dengan mengetahui gambaran umum TPA pembaca akan lebih mudah memahami skripsi dan mengenal TPA tersebut. Gambaran umum TPA Baciro Yogyakarta, meliputi Letak geografis, sejarah singkat berdiri dan berkembangnya, struktur organisasi, keadaan ustadz/ustadzah, santri, sarana dan prasarana TPA Baciro Yogyakarta.

Bab tiga membahas tentang pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di TPA Baciro, sehingga dari pelaksanaan inilah dapat diketahui kekurangan dan juga kelebihan pengajaran yang dilaksanakan di TPA ini dan juga faktor-faktor yang menyebabkan kejenuhan santri.

Setelah mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang ada di TPA Baciro dan telah diketahui penyebab kejenuhan santri, maka di bab empat ini membahas upaya-upaya yang dilakukan ustadz/ustadzah mengatasi kejenuhan santri dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an, dan hasil yang dicapai.

Bab kelima adalah penutup yang berisi saran-saran dan kata penutup. Bagian akhir skripsi ini adalah berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan selama kurang lebih lima bulan, penulis dapat simpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penyebab kejenuhan santri dan kebosanan santri dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an di TPA Baciro berasal dari dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal.

Dari faktor internal, kejenuhan dan kebosanan yang dialami santri dikarenakan kelelahan fisik dan kelelahan mental yang diakibatkan dari aktifitas sekolah yang padat dan menyita banyak waktu santri. santri kurang istirahat, dan kurang bisa mengatasi kejenuhan yang mereka hadapi.

Faktor yang berasal dari luar yang menyebabkan kejenuhan santri berasal dari: keluarga yang kurang memperhatikan dan kurang mencurahkan kasih sayang mereka pada santri, tempat belajar santri yang kurang luas, sehingga santri kurang leluasa, metode yang dipakai ustadz/ustadzah kurang menarik santri dan terkesan monoton.

2. Upaya yang dilakukan ustadz/ustadzah dalam mengatasi kejenuhan santri diantaranya dengan menerapkan metode-metode yang lebih variatif, seperti: metode karya wisata, metode eksperimen atau praktek, metode bermain, menyanyi, cerita, bedah film Islami, tepuk, tangan, menggambar dan mewarnai.

3. Hasil yang dicapai dari penerapan-penerapan metode tersebut ternyata sangat bagus dan berhasil, hal ini terlihat dari semakin rajinnya para santri berangkat ke TPA, santri lebih serius mengikuti pembelajaran yang dilakukan ustadz/ustadzah, santri terlihat lebih santai dan senang dalam mengikuti pembelajaran, sehingga santri tidak lagi menganggap belajar Al-Qur'an itu sebagai beban, tetapi sebagai kegiatan yang lebih menyenangkan

## B. Saran-saran

Untuk saran ini *pertama* penulis tujukan untuk ustadz/ustadzah TPA Baciro, dalam mengajar hendaknya lebih memperhatikan kondisi dan keadaan santri agar tahu keadaan yang dialami santri, apa yang diinginkan santri, sehingga apa yang diajarkan ustadz/ustadzah dapat diterima santri dan dapat membuat santri lebih asik dan lebih senang dalam belajar.

Saran yang *kedua* penulis tujukan untuk Fakultas, agar lebih meningkatkan keseriusannya dalam membimbing dan mengajar mahasiswa, sehingga dapat menghasilkan mahasiswa yang handal, berkompeten dan siap terjun kemasyarakat untuk mengamalkan dan menerapkan ilmu-ilmu yang mahasiswa peroleh selama ini, terutama Fakultas Tarbiyah ini adalah Fakultas yang di disain untuk mencetak tenaga pendidikan agama Islam.

Saran yang *ketiga*, penulis tujukan untuk mahasiswa Tarbiyah, terutama mahasiswa PAI agar lebih meningkatkan kemampuan kalian agar lebih berkompeten dan siap terjun kemasyarakat, kalian harus bisa lebih

berkreatif dalam menciptakan metode-metode untuk mengajar , karena kalian di harapkan bisa menjadi guru-guru masa depan yang handal dan berkompeten.

### C. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya pada penulis, sehingga berkat bimbingan dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan pada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW. Kepada keluarganya, para sahabatnya dan semoga sampai pada kita selaku umatnya.

Penulis sadar dalam skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan ini, seperti ungkapan pepatah yang berbunyi "*tak ada gading yang tak retak*" hal ini karena keterbatasan pengetahuan, pemahaman penulis dan waktu yang penulis miliki, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca tulisan ini, sehingga dapat menambah masukan penulis agar lebih sempurna lagi.

Dalam skripsi ini penulis hanya membahas sebagian saja dari masalah dan penyebab kejenuhan santri dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an di TPA Baciro ini, penulis belum sepenuhnya dapat mengatasi masalah kejenuhan santri. Penulis hanya sebagian cara mengatasi kejenuhan santri dengan menerapkan metode-metode yang lebih bervariasi seperti: bermain, menyanyi, cerita, karyawisata, pemutaran film kartun Islami, menggambar dan mewarnai.

Dalam menerapkan metode-metode di atas, penulis belum bisa sepenuhnya menerapkan metode-metode tersebut, hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan waktu yang penulis miliki. Penulis juga belum mengungkap secara keseluruhan tentang faktor kejenuhan santri yang diakibatkan dari faktor keluarga santri, hal ini penulis ungkapkan agar bisa ditindak lanjuti oleh peneliti-peneliti selanjutnya.

Sekali lagi penulis minta maaf bila terdapat banyak kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, dan tidak lupa penulis ucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menulis skripsi ini, penulis hanya bisa berdo'a semoga Allah membalas amal kebaikan kalian semua. Amiin ya robbal 'alamin.

Penulis



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmad, Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Agus Sujanto, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jiwa, 1993.
- Badudu dan Sutan Mahmud Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 1997.
- Catherin Lee, *Pertumbuhan dan Perkembangan Anak*, Jakarta: Arcan, 1989.
- Depdikbud, *Pembinaan Nilai Budaya Melalui Permainan Rakyat Daerah Riau*, Depdikbud: 1997.
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Kusumadasmara
- Elizabeth B. Harlock, *Perkembangan Anak*, Edisi Enam, Penerjemah: Med, Meita Sari, Bandung: Tjandrasa, , 1993.
- Hasbulloh, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- Hendra Hartoyo, *Psikologi Anda*, Jakarta: MM Corp, 2004.
- Imam Bawani, *Pengantar Ilmu Jiwa Perkembangan*, Surabaya: PT Bina Ilmu, 1985.
- Johan Huizinga, *Homo Ludens Fungsi dan Hakekat Permainan dalam Budaya*, Jakarta: LP3ES, 1990.
- Klaus Krippendorff, *Analisa Isi: Pengantar teori dan Metodologi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993.
- Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000.
- Mel Silberman, *Active Learning*, (terjemah Sadrjuli dkk. 101 Strategi Pembelajaran Aktif). Yogyakarta: Yappendis, 2003.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.

- Nana Sudjana, *dasar-dasar proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1989.
- Nana Syaodih Sukma Dinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Salim Bahresy, *Tarjamah Riadhus SholihinII*, Bandung: Al-Ma'arif, 1983.
- Sarjono dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 204.
- Soemiarti Patmono Dewo, *Pendidikan Anak Pra Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sumadi Surya Brata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- Tayar Yusuf, *Ilmu Praktek mengajar*, Bandung: Al-Ma'arif, 1986.
- Team Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya, *Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum PBM*, Jakarta: CV. Raja Wali, 1986.
- Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1990.
- Zakiah Darajat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

L

A

M

P

I

R

A

N



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### **Lembar wawancara Untuk Ustadz/ustadzah**

1. Sudah berapa lama anda mengajar di TPA ini
2. Apakah anda sudah akrab dengan santri-santri disini ?
3. Apa yang anda lakukan agar anda lebih akrab dengan santri ?
4. Metode apa yang anda gunakan dalam mengajar santri ?
5. Metode apa yang paling disukai santri ?
6. Apa yang anda lakukan saat santri merasa jenuh dalam mengikuti pelajaran?
7. Bagaimana tingkat kecerdasan santri ?
8. Apa yang anda lakukan untuk meningkatkan kecerdasan santri ?
9. Apakah santri selalu mengerjakan perintah yang anda berikan ?
10. Langkah apa yang anda tempuh bila santri tidak mau mengerjakan tugas yang anda berikan
11. Apakah anda sering merubah metode dalam mengajar?
12. Apa reaksi santri terhadap metode baru yang anda gunakan

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### Lembar wawancara untuk santri

1. Apakah santri merasa senang ketika mau berangkat TPA ?
2. Apakah orang tua kalian selalu menyuruh kalian berangkat TPA ?
3. Apakah kalian berangkat TPA karena disuruh Orang tua ?
4. Kalian berangkat TPA jam berapa ?
5. Apa kalian merasa akrab dengan ustadz/ustadzah ?
6. Apa kalian merasa senang mengikuti pelajaran di TPA ?
7. Apa kalian merasa senang dengan cara mengajar ustadz/ustadzah ?
8. Cara mengajar apa yang kalian suka dari cara yang dipakai ustadz/ustadzah ?
9. Apa ustadz/ustadzah sering mengganti cara mengajarnya ?
10. Apa kalian sering merasa bosan dalam mengikuti belajar ?
11. Apa yang menyebabkan kalian merasa bosan ?
12. Apa yang kalian inginkan ketika merasa bosan ?
13. Apakah kalian merasa senang bila diajak jalan-jalan?
14. Apa kalian merasa kesulitan mengikuti pelajaran di TPA ?
15. Apa yang kalian lakukan bila kalian sulit mengikuti pelajaran di TPA ?
16. Sesudah pulang TPA apa kalian sering mengulang pelajaran di rumah ?
17. Apa kalian sudah melaksanakan atau mempraktikkan pelajaran yang kalian dapat dari TPA ?
18. Apa orang tua kalian menyuruh kalian mengaji di rumah ?
19. Apa yang kalian kerjakan sesudah solat maghrib ?

20. Apa kalian sudah mengerjakan solat wajib lima kali dalam sehari semalam?
21. Apa kalian mengerjakan apa yang orang tua kalian perintahkan pada kalian ?
22. Apa kalian pernah bertengkar dengan teman ?
23. Apa kalian sudah membuang sampah pada tempatnya ?
24. Apakah kalian selalu berdo'a ketika akan memulai mengerjakan pekerjaan ?
25. Apa kalian selalu berdo'a sesudah selesai mengerjakan pekerjaan ?

### **Lembar wawancara untuk wali santri.**

1. apakah anda sering menyuruh santri untuk berangkat mengaji?
2. Apakah santri kalau berangkat mengaji karena anda suruh
3. Apakah santri selalu mengulang mengaji dirumah?
4. Apakah santri sudah mengerjakan solat lima waktu dengan rutin?
5. Apakah santri terbiasa mengerjakan sesuatu dengan berdo'a terlebih dahulu?
6. Apakah santri merasa senang bila mau berangkat TPA?
7. Apakah santri sering mengeluh tentang cara mengajar yang dilakukan ustadz/ustadzah?
8. Apakah santri sering merasa bosan bila disuruh berangkat mengaji?
9. Apa yang anda lakukan bila santri mulai tidak semangat untuk berangkat TPA?
10. Apa yang anda lakukan bila santri tidak mau belajar dirumah maupun di TPA?
11. Seberapa penting pendidikan TPA diandingkan dengan pendidikan sekolah?
12. Apakah kalau di rumah anda sering mengajari santri membaca Al-qur'an?



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Chomsatun  
Nomor Induk : 01410728  
Jurusan : PAI  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2004/2005

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 21 Juli 2005

Judul Skripsi : **Upaya Ustadz/Ustadzah Mengatasi Kejenuhan Santri Dalam Mengikuti Pembelajaran Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baciro**

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 21 Juli 2005  
Moderator



*[Signature]*  
Drs. Sarjono, M.Si.  
NIP. 150200842



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056

Yogyakarta, 30 Juni 2005

No. : UIN/I/ PAI/PP.00.9/4251-/2005  
Lampiran : -  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing  
Skripsi**

Kepada  
Yth. Bpk/Ibu Mahmud Arif, M.Ag.  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 30 Juni 2005 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2004/2005 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Chomsatun  
NIM : 01410728-00  
Jurusan : PAI  
Judul : **Upaya Ustadz/Ustadzah Mengatasi Kejenuhan Santri Dalam  
Mengikuti Pembelajaran Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-  
Qur'an Baciro**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI



Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Pembimbing I : Mahmud Arif, M.Ag  
 Pembimbing II :

Nama : Chomsaton  
 NIM : 01410728  
 Judul : Upaya Ustadz/Ustadzah Mengotasi Keperuhan Santri Dalam Mengikuti Pembelajaran Al-Qur'an di TPA Baciro

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Juli	3	Revisi Bab 1		
2	September	2	Revisi Bab 1 - III		
3.	September	3	Revisi Bab IV - v		
4.	September	4	Revisi Bab 1 - v		
5.	Oktober	2	Revisi Bab 1 - v		
6	Oktober	3	Konultasi Skripsi Bab 1 - v		
7	November	2	ACC SKRIPSI		

Yogyakarta, 26 Juli 2008

Pembimbing,

Mahmud Arif, M.Ag

NIP. 150 282517



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp (0274) 513056 Fax 519734 E-mail: ty\_suka@telkom.net

Nomor : UIN/DT/TL.00/4464/2005  
Lamp : Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Riset

Yogyakarta, 10 Agustus 2005

Kepada  
Yth. Direktur TPA Baciro  
Yogyakarta  
Di -  
tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Kami beritahukan, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul:

UPAYA USTADZ/USTADZAH MENGATASI KEJENUHAN SANTRI DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN BACIRO,

diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Chomsatun  
No. Induk : 0141 0728  
Semester : VIII Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Gondosuli No: 04 Baciro Yogyakarta,

untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN BACIRO
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Metode pengumpulan data: Wawancara, observasi dan dokumentasi  
Adapun waktunya mulai tanggal: 18 Agustus 2005 s/d selesai  
Kemudian atas perkenan Bapak kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mahasiswa yang diberi tugas,

Chomsatun  
NIM. 0141 0728



Dekan

Drs. H. Rahmat, M.Pd.  
N.P. 150 037 930



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp (0274) 513056 Fax 519734 E-mail: ty\_sukra@telkom.net

Nomor : UIN/DT/TL.00/4465/2005  
Lamp : Proposal  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian** Yogyakarta, 10 Agustus 2005

Kepada  
Yth Gubernur Kepala Daerah  
Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Ka. BAPPEDA Propinsi DIY  
Di-  
tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa kiranya untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul:

UPAYA USTADZ/USTADZAH MENGATASI KEJENUHAN  
SANTRI DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN  
DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN BACIRO,

Kami mengharap kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Chomsatun  
No. Induk : 01410728  
Semester : VIII Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Gondosuli No: 04 Baciro Yogyakarta,

untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN BACIRO
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Metode pengumpulan data: Wawancara, observasi, dokumentasi  
Adapun waktunya mulai tanggal: 18 Agustus 2005 s.d selesai.  
Kemudian atas perkenan bapak kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Tembusan :

1. Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN PERENCANAAN DAERAH  
( B A P E D A )**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213  
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)  
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda\_diy@plasa.com

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 07.0 / 4706

Membaca Surat : Dekan, FTY - UIN Suka Yogyakarta No : UIN/DT/TL.00/4465/2005  
Tanggal : 10 Agustus 2005 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.  
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No.162 Tahun 2003 tentang Pemberian Izin/Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Pendataan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijinkan kepada :  
N a m a : **CHOMSATUN.** No.Mhs./NIM 01410728  
Alamat Instansi : **Jl. Marsda Adisucipto - Yogyakarta**  
Judul : **UPAYA USTADZ/USTADZAH MENGATASI KEJENUHAN SANTRI DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN BACIRO**

Lokasi : **Kota Yogyakarta**  
Waktunya : Mulai tanggal **16 Agustus 2005 s/d 16 Nopember 2005**

Dengan Ketentuan :  
1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat ( Bupati / Walikota ) untuk mendapat petunjuk seperlunya;  
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;  
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)  
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;  
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;  
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
( Sebagai Laporan )
2. Walikota Yogyakarta, Cq. Ka. Bappeda;
3. Ka. Kanwil Dep. Agama Prop. DIY;
4. Dekan, FTY - UIN Suka Yogyakarta;
5. Pertinggal.

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada tanggal : **16 Agustus 2005**

A.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY  
UB KERALA BIDANG PENGENDALIAN



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

**Nama** : Chomsatun  
**NIM** : 01410728  
**Jurusan** : PAI  
**Fakultas** : Tarbiyah  
**TTL** : Gunung Kidul, 10 April 1982.  
**Alamat** : Tanjung RT 24/ RW 08 Getas Playen Gunung Kidul Yogyakarta.  
**Nama Ayah** : Chambali  
**Nama Ibu** : Wartinah  
**Alamat** : Tanjung RT 24/ RW 08 Getas Playen Gunung Kidul Yogyakarta

### Pendidikan

- MI YAPPI Gubuk Rubuh Lulus Tahun 1995
- MTsN Gubuk Rubuh Yogyakarta Lulus Tahun 1998
- MA YAPPI Gubuk Rubuh Yogyakarta Lulus Tahun 2001
- UIN Sunan Kalijaga Fak Tarbiyah Jurusan PAI.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 6 September 2005

Penulis



Chomsatun

NIM 01410728